

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Adelia, N.R. 2014. *Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Ekstrak Rebung dan Tauge Terhadap Pertumbuhan Tunas dan Hasil Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. hal 44.
- Arifin. 2002. *Cekaman Air Dan Kehidupan Tanaman*. Fakultas pertanian Brawijaya. Malang.
- Arini, L. D. D., Suranto, & Mahajoeno. E 2013. Studi Morfologi dan Anatomi Tanaman *Capsicum annum L* Terinfeksi Virus di Daerah Eks Karesideanan Surakarta. *J. El-Vivo*, 1 (1): 45-54.
- Astuti, Tri & Darmanti, Sri. 2010. *Perkembangan Serat Batang Rosella (Hibiscus sabdariffa var. sabdariffa) dengan Perlakuan Naungan dan Volume Penyiraman yang Berbeda*. *Bulletin Andani dan Fisiologi*. Fakultas MIPA Universitas Diponegoro. Semarang.
- Azmi, C., Hidayat, I. M., & Wiguna, G. 2016. Pengaruh varietas dan ukuran umbi terhadap produktivitas bawang merah. *Jurnal Hortikultura*, 21(3): 206-213
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Distribusi Perdagangan Komoditas Bawang Merah Indonesia Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Baswarsiati & S. Nurbanah. 1997. *Teknik budidaya bawang merah di luar musim*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Karangploso. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Wonocolo. pp.12.
- Bonhomme, R. 2000. Bases and limits to using 'degree.day' units. *European Journal of Agronomy*. 13 : 1 – 10.
- Brewster, J.L. 1994. *Onions and Other Vegetable Alliums*. CAB International, Cambridge. 236 p
- Campbell, N.A. & Reece, J.B. 2008. *Biologi Edisi ke 8 Jilid 1*. Terjemahan oleh D.T. Wulandari. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Dartius, 1990. *Fisiologi Tumbuhan 2*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan
- Departemen Kelautan & Perikanan. 2003. *Pokok Pikiran RUU Pengelolaan*

WilayahPesisir. Online <https://kkp.go.id/djprl/bpsplpadang/page/260-regulasi>
Diakses pada 1 Juli 2019 pukul 00.46

- Deptan. 2007. Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Bawang Merah. Departemen Pertanian. Bogor. <http://www.litbang.deptan.go.id> diakses pada 10 Agustus 2019.
- Diaz, H. R., Melgar, J. C & Lombardini, L. 2010. Ecophysiology of Horticultural Crops an Overview. *J. Agronomia Colombiana*, 28 (1): 71-79.
- Dwiratna, N. P. S., Nawawi, G., & Asdak, C. 2013. *Analisis curah hujan dan aplikasinya dalam penetapan jadwal dan pola tanam pertanian lahan kering di Kabupaten Bandung*. Bandung. Bionatura, 15(1).
- Fauzi, Ahmad 2014. Pengaruh Penyiraman dan Dosis Pemupukan terhadap Pertumbuhan Kangkung (*Ipomoea reptans*) pada Komposisi Media Tanam Tanah+ Pasir. *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 4(2), 104-111.
- Firda, Y. 2009. Respon Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) terhadap Cekaman Kekurangan Air dan Pemupukan Kalium. *Skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Fitter, A.H. & R.K. M. Hay. 1991. *Fisiologi Lingkungan Tanaman*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Food & Fertilizer Technology Center (FFTC). 1995. *Soil Conservation Handbook*. Taiwan Provincial Soil and Water Conservation Bureau and the Chinese Soil Water Conservation Society, ROC. China : I-34 – I-36.
- Gardner.F. P, R.B. Pearce & R. I, Metchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. UI. Jakarta
- Grubben, G.J.H. 1990. Timing of vegetable production in Indonesia. *Bul. Penel. Hort.* XVIII(1):45-53.
- Gunadi, S. 2002. Teknologi pemanfaatan lahan marginal kawasan pesisir. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 3(3).
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. PT. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Harjadi. 1986. *Pengantar Agronomi*. Departemen Agronomi Fakultas Pertanian IPB. Bogor. 191 hal
- Haryadi B., 2009. *Model Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah Pantai Berpasir*.

Laporan Hasil Penelitian, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.
Surakarta

Hasibuan, E. B, 2008. Pupuk dan Pemupukan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian.
Universitas Sumatera Utara, Medan.

Ingels, J. E. 1985. *Ornamental Horticulture: Principles and Practices* State University
of New York Agricultural and Technical College. Delmar Publisher Inc. 524
p.

Fauzi, Ahmad 2014. Pengaruh Penyiraman dan Dosis Pemupukan terhadap
Pertumbuhan Kangkung (*Ipomoea reptans*) pada Komposisi Media Tanam
Tanah+ Pasir. *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 4(2), 104-111.

Irdiani, I., Sugito, Y., & Soegianto, A. 2002. Pengaruh dosis pupuk organik cair dan
dosis urea terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. *Jurnal
Agrivita*. Universitas Brawijaya, Malang.

Jumini, Ainun Marliah, dan Rais Fahmi. 2011. Respons Beberapa Varietas Bawang
Merah Akibat Perbedaan Jarak Tanam Dalam Sistem Tumpangsari Pada
Lahan Bekas Tsunami. *Journal Floratek*. 6: 55-61.

Kementerian Pertanian, 2014. *Statistik Pertanian 2014*. Pusat Data dan Sistem
Informasi Pertanian. Kementerian Pertanian, Jakarta.

Kertonegoro, B. D. 2001. Gumuk Pasir Pantai Di D.I. Yogyakarta . Potensi dan
Pemanfaatannya untuk Pertanian Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional
Pemanfaatan Sumberdaya Lokal Untuk Pembangunan Pertanian
Berkelanjutan*. Universitas Wangsa Manggala pada tanggal 02 Oktober
2001.h46-54.

Krishnaveni, K., K.S. Subramanian, M. Bhaskaran & K.N. Chinaasami. 1990. Effect
of time of planting bulbs on yield and quality of bellary onion seed. *South-
Indian Hort*. 38(5):258-261.

Kurniasih. B & Wulandhany F. (2009). Penggulungan Daun, Pertumbuhan Tajuk Dan
Akar Beberapa Varietas Padi Gogo Pada Kondisi Cekaman Air Yang
Berbeda. *Jurnal Agrivita*. 31: 118-128.

Lakitan, B. 2000. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Lestari, E. G. 2006. Hubungan antara kerapatan stomata dengan ketahanan
kekeringan pada somaklon padi Gajahmungkur, Towuti, dan IR

64. *Biodiversitas*, 7(1), 44-48.

Lingga, P. & Marsono. 2001. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta. 160 hal.

Manan, Hilman. 2002. Pengelolaan Air yang Optimal untuk Menunjang Ketahanan Pangan Nasional. *Makalah pada Pertemuan Regional Operasi dan Pemeliharaan Pengairan*. Gorontalo.

Najrawati, S, Danarti. 1998. *Petunjuk Mengairi dan Menyiram Tanaman*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Nawang Sari, D.A., I. Setyarini., 2010. Bawang Merah (*Allium cepa* L.). (On-line), *Cancer Chemoprevention Research Center*, http://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=2170 diakses 1 Januari 2020.

Partoyo. 2005. *Analisa Indeks Kualitas Tanah Pertanian Di Lahan Pasir Pantai*. Samas Yogyakarta.

Permanasari, I., & Kastono, P. 2012. Pertumbuhan tunas pangkari jagung dan kedelai pada perbedaan waktu tanam dan pemangkasan jagung. *Jurnal Agroteknologi*, 3(1), 13-21.

Pitojo, I. S. 2003. *Seri Penangkaran: Benih Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta.

Prasetyo. 2004a. Budidaya kapulaga sebagai tanaman sela pada tegakan sengon. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. 6(1) 22-31.

_____. 2006b. *Perbenihan dan Budidaya Bawang Merah*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP), Bogor.

Prapto, Y. 2000. Menyulap Tanah Pasir Pantai menjadi Lahan Subur. (On line) <http://www.suara merdeka.com/harian/0402/06/ked08.htm-5k,1> diakses pada 8 Maret 2020.

Pratoyo, P. 2005. Analisis Indeks Kualitas Tanah Pertanian Di Lahan Pasir Pantai Samas Yogyakarta (Analysis Of Soil Quality Index For Sand Dune Agriculture Land At Samas Yogyakarta). *Ilmu Pertanian*, 12(2), 140-151.

Prayitno, A. 2015. Respon Pemberian Kapur Dolomit dan Pupuk Organik Granule Modern Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Tanah Berpasir. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Kehutanan, Universitas Muhamadiyah Palangkaraya.

- Rufaida, A., Waeniaty, Muslimin dan I.N. Suwastika. 2013. Organogenesis tanaman bawang merah (*Alium ascalonicum*, L) lokal Palu secara in vitro pada medium MS dengan penambahan IAA dan BAP. *Online Jurnal of Natural Science*. 2(2): 1-7
- Rahayu, E & B. Nur. 2006. *Bawang Merah*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rahayu, S., Elfarisna, Rosdiana. 2016. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah dengan Penambahan Pupuk Organik Cair. *Prosiding Seminar Nasional 2016*. Jakarta.
- Rajiman. 2014. Pengaruh Bahan Pebenah Tanah di Lahan Pasir Pantai terhadap Kualitas Tanah. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014*, Palembang 26-27 September 2014
- _____, Yudono, P., Sulistyaningsih, E., & Hanudin, E. 2008. Pengaruh pembenah tanah terhadap sifat fisika dan hasil bawang merah pada lahan pasir Pantai Bugel. *Jurnal Agrin*. 12 (1)
- Romano, N., Nasta, P., Boger, H., De Vita, P., Stella, L., & Vereecken, H. 2018. Monitoring hydrological processes for land and water resources management in a Mediterranean ecosystem: *The Alerio River catchment observatory/Vadose Zone Journal*, 17(1).
- Roslani, R & Hilman, Y 2002. Pengaruh pupuk Urea hayati dan pupuk organik penambat nitrogen terhadap pertumbuhan dan hasil & bawang merah, *J. Hort.*, 12 (1) 17-27.
- Roslani, R., & Sumarni, N. 2005. Pengaruh waktu tanam dan zat pengatur tumbuh mepiquat klorida terhadap pembungaan dan pembijian bawang merah (TSS). *Jurnal Hortikultura*, 15(3).
- Russo, V.M. 2008. Plant density and nitrogen fertilizer rate on yield and nutrient content of onion developed from greenhouse-grown transplants. *HortScience*. 43: 1759-1764.
- Samadi, B. & B. Cahyono. 2005. *Intensifikasi Budidaya Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Saparso, Haisono, S. & Tohari. 2002. Serapan nitrogen tanaman kubis bunga pada berbagai kombinasi mulsa dan dosis pupuk nitrogen di lahan pasir pantai. *Jurnal Agrin*, 6 (1): 20-29.
- Sipayung, Rosita. 2003. Stres garam dan mekanisme toleransi tanaman. *USU digital*

library. Sumatra Utara.

- Soetedjo, P. 1992. Pengaruh Waktu Pemangkasan dan Model Tanam Jagung dalam Sistem Tumpangsari Dengan Beberapa Jarak Tanam Kedelai terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. *Tesis*. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.'
- Suhardi. 1993. Pengaruh waktu tanam dan interval penyemprotan fungisida terhadap intensitas serangan *Alternaria porri* dan *Colletotrichum gloesporioides* pada bawang merah. *Bull. Penel. Hort.* 26(1) : 138-147.
- Sulistyaningsih, E. 2006. Kajian awal potensi benih True Shallot Seed (TSS) untuk pemenuhan kebutuhan bahan tanam bawang merah di Bantul. *Prosiding Seminar Penelitian Klaster Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta. 87-92.
- Sumarna, A. 1992. Pengaruh ketinggian dan frekuensi pemberian air terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah. *Bull. Penel. Hort.* 24(1) : 6-14.
- Sumarni, N., & Hidayat, A. 2005. *Budidaya bawang merah*. Panduan teknis PTT bawang merah (3).
- _____. Achmad. 2005. *Budidaya Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Sumarni, Nani, & Achmad Hidayat. 2005. *Budidaya bawang merah*. Panduan teknis PTT bawang merah 3.
- Sumarsono. 2007. Analisis Kuantitatif Pertumbuhan Tanaman Kedelai. *Skripsi*. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sundari, Titik., & Rahmat Priya Atmaja. 2011. Bentuk Sel Epidermis, Tipe dan Indeks Stomata 5 Genotipe Kedelai pada Tingkat Naungan Berbeda. *Jurnal Biologi Indonesia*, Vol VII (1) : 67-79.
- Supriyatman, B. 2011. Introduksi Teknologi Tumpangsari Jagung dan Kacang Tanah. *Skripsi*. Fakultas Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Sutardi, Mulyadi, Murwati, Porwatiningsih, Y. Apriyana, Tri Martini & Sutarno. 2015. Kajian Status Hara dan Pemupukan Bawang Merah Spesifik Lokasi Pada Lahan Pasir Pantai. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta.

- Sutarya, R. dan G. Grubben. 1995. Pedoman bertanam sayuran dataran rendah. Gajah Mada University Press. Prosea Indonesia. Balai Penel. Hortikultura Lembang.
- Swasono, F. D. H. 2012. Karakteristik fisiologi toleransi tanaman bawang merah terhadap cekaman kekeringan di tanah pasir pantai. *Jurnal AgriSains*. 3(4): 88-103.
- Syukur, A. 2015. Pengaruh Pemberian Bahan Organik Terhadap Sifat-Sifat Tanah dan Pertumbuhan Caisin di Tanah Pasir Pantai. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 5 (1) : 30-38.
- Tjitrosomono, H. S. S. 1990. *Botani Umum 2*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Torey P and Nio S.A. (2013). Karakter morfologi akar sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *J. Bios Logos*. 3: 31-39.
- Utami, F. T., Haliani, H., Muslimin, M., & Suwastika, I. N. 2013. Organogenesis Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Lokal Napu Secara In Vitro Pada Medium MS Dengan Penambahan IAA Dan Bap. *Natural Science: Journal of Science and Technology*. 2(2).
- Vetayasuporn, S. 2006. Effects of biological and chemical fertilizers on growth and yield of shallot (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) production. *J. Bio.Sci*. 6(1): 82-86.
- Wibawa, A. 1998. Intensifikasi pertanaman kopi dan kakao melalui pemupukan. *Warta pusat penelitian Kopi Kakao*. 14 (3): 245-262.
- Widagdy, P.,U. 2014. Peran Tanaman Pematah Angin (Wind Break) dalam Pengendalian Kadar Garam di Lahan Pasir Pantai Samas Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Widiyanto, W. 2013. *Distribusi Weillbul Kecepatan Angin Wilayah Pesisir Tegal dan Cilacap (167A)*. Konferensi nasional teknik sipil. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Woelaningsih, S. 2001. Struktur dan Perkembangan Tumbuhan II. Fakultas Biologi UGM, Yogyakarta.